

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Menurut Muslimin, Penelitian kualitatif ialah jenis penelitian yang digunakan untuk memberi gambaran dan menganalisis peristiwa, fenomena, aktivitas sosial, sikap, serta pemikiran individu dan kelompok (Machmud, 2018). Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan oleh peneliti ialah pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif memiliki persamaan dengan pendekatan yang berkesinambungan melalui rumusan masalah dan judul yang peneliti sudah tentukan. Pendekatan penelitian kualitatif digunakan oleh peneliti dengan maksud data-data yang dihasilkan bertujuan menghasilkan data deskriptif berupa penjelasan untuk mengetahui penerimaan penonton film “Dear David” yang beragam tentang isu pelecehan seksual sesuai dengan judul penelitian yaitu “Penerimaan Penonton Mengenai Isu Pelecehan Seksual dalam Film Dear David (Studi Resepsi Pada Anggota Komunitas *Girl Up* Universitas Airlangga)”.

#### 3.2 Tipe Penelitian

Penelitian deskriptif kualitatif ialah tipe penelitian yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yang bertujuan memberikan deskripsi secara teratur, konkret, dan tepat mengenai peristiwa, perilaku, atau objek tertentu (Machmud, 2018). Penelitian deskriptif bertujuan untuk menjelaskan, menggambarkan, dan menjawab pertanyaan penelitian secara merinci dengan mempelajari tentang suatu Kelompok, Peristiwa dan Individu.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis resepsi Stuart Hall karena peneliti akan mengkategorikan informan kedalam 3 posisi yaitu *dominant reading*, *negotiated reading*, *oppositional reading* sesuai dengan hasil wawancara untuk mengetahui pemaknaan informan tentang isu gender dalam film “Dear David”.

### 3.3 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan Mei tahun 2024 selama satu minggu dan dilakukan secara daring dengan menggunakan media aplikasi Google Meet dan Zoom Meet. Peneliti memilih *Girl Up* Universitas Airlangga yang berada di Surabaya sebagai subjek, sehingga penelitian dilakukan melalui daring karena beberapa anggota *Girl Up* Universitas Airlangga sedang menjalani magang di berbagai daerah.

### 3.4 Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini subyek merupakan bagian penting karena sebagai informan atau pemberi informasi selama penelitian. Diawal dalam menentukan subjek penelitian, peneliti melakukan *pra-survey* dengan cara bertanya siapa saja anggota yang sudah menonton film “Dear David”. Lalu setelah *pra-survey* dilakukan, tidak seluruh anggota memenuhi kriteria dalam subjek penelitian ini, karena hanya yang menonton film “Dear David” saja yang bisa di wawancarai. Penelitian ini memakai teknik *purposive sampling* yaitu metode pengambilan sampel dengan mempertimbangkan beberapa faktor tertentu dan metode ini lebih cocok untuk penelitian kualitatif atau yang tidak melakukan penyamarataan (Sugiyono,2016). Teknik ini dilakukan karena objek yang diteliti merupakan sebuah karya sehingga dinikmati oleh khalayak dari berbagai kalangan. Pengambil sampel sumber data dengan *purposive sampling* membuat peneliti menetapkan subjek yang menguasai atau dapat memberikan informasi yang diharapkan sehingga memudahkan peneliti mengkaji objek.

Dari 60 anggota yang ada di komunitas *Girl Up* Universitas Airlangga 2023/2024 , terdapat 6 anggota yang sesuai dengan kriteria subjek dan bersedia atau merasa mampu untuk memberikan pandangannya terkait isu pelecehan seksual dalam film. Kemudian, peneliti membuat beberapa kriteria yang

diharapkan akan mempermudah dalam mendapatkan informasi terkait penelitian. Adapun kriterianya sebagai berikut ;

- a. Subjek merupakan anggota aktif komunitas *Girl Up* Universitas Airlangga periode 2023/2024.
- b. Subjek merupakan anggota aktif *Girl Up* Universitas Airlangga minimal satu periode.
- c. Subjek pernah menonton film “Dear David”.
- d. Subjek bersedia untuk diwawancarai terkait informasi yang dibutuhkan peneliti.

### **3.5 Sumber Data**

#### **3.5.1 Data Primer**

Data primer didapat melalui wawancara dengan subjek penelitian, guna memperoleh informasi mengenai penerimaan penonton film “Dear David” mengenai Isu pelecehan seksual. Data yang terkumpul berupa percakapan dan interaksi untuk mendapat hasil data akurat. Pengamatan ini merupakan bagian penting untuk memastikan bahwa data yang didapat lengkap dan tepat.

#### **3.5.2 Data Sekunder**

Data sekunder ialah data tambahan melalui pencarian seperti jurnal, buku, dan sumber internet lainnya, termasuk media sosial, dan berita, yang topik pembahasannya terkait dengan data primer.

### **3.6 Metode Pengumpulan Data**

Wawancara dan dokumentasi diperuntukkan demi mengumpulkan data dalam penelitian ini. Teknik wawancara ialah bentuk komunikasi antara dua orang

dengan informan untuk mengumpulkan data dan informasi. Peneliti telah membuat *draft* wawancara sebelumnya untuk memperoleh data yang lengkap, wawancara dilakukan secara terpisah pada masing-masing narasumber atau subjek.

Teknik dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dan sebagai laporan kegiatan saat wawancara berlangsung. Dokumentasi dilakukan dengan cara menggabungkan dan menganalisa dokumen hasil yang didapat berupa tulisan, gambar, dan video. Dokumentasi yang dilakukan peneliti adalah menampilkan *scene* dalam film "Dear David". Dalam metode wawancara, teknik dokumentasi digunakan untuk menyempurnakan data (Machmud, 2018).

### **3.7 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan hal yang penting untuk penelitian ilmiah sebab dapat membantu memecahkan masalah penelitian yang ada. Muhadjir (1998) menyampaikan bahwa analisis data merupakan proses memeriksa dan mengatur hasil observasi, wawancara, dan metode lain secara sistematis demi meningkatkan pemahaman bagi peneliti terkait kasus yang dipelajari dan menyajikan temuannya kepada orang lain. Analisis perlu dilanjutkan dengan upaya untuk mencari makna (Rijali, 2019) karena data yang diperoleh teratur dan lebih terstruktur, sehingga mudah untuk melakukan analisis guna mendapatkan gambaran dari penarikan kesimpulan.

Adapun tahap pengolahan data yang peneliti lakukan guna menjarang data yang telah dikumpulkan, dengan menggunakan adaptasi reori analisis data oleh Miles dan Huberman (Miles dan Huberman, 1992) yaitu :

- a. Reduksi data yaitu merangkum lalu memilah data yang sesuai dengan kebutuhan penting dalam penelitian. Proses pemilihan atau penyaringan data sesuai dengan teori yang digunakan sehingga data yang diambil hanyalah data yang relevan.

- a. Penyajian data, yaitu menyusun data yang telah didapatkan lalu kemudian diolah dengan membaginya dalam tiga posisi analisis resepsi untuk memaknai pesan dalam media yaitu posisi dominan, negosiasi, dan oposisi. Data disajikan menjadi bentuk yang mudah dipahami .
- b. Penarikan kesimpulan, yaitu melakukan pengamatan berdasarkan hasil data yang sudah melalui proses reduksi dan telah disajikan untuk dapat digunakan dalam menjawab rumusan masalah dalam penelitian.

### **3.8 Uji Keabsahan Data**

Uji keabsahan data diperuntukkan demi mendapatkan hasil penelitian yang optimal dan dapat mampu dipertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini Uji keabsahan datanya adalah peningkatan kecermatan dalam penelitian atau ketekunan karena melalui hal tersebut kepastian dan urutan data dapat tertulus dengan sistematis. Salah satu cara untuk memverifikasi apakah data yang telah dikumpulkan, dihasilkan, dan disajikan akurat adalah dengan meningkatkan keakuratan data tersebut (Machmud, 2018).

Uji keabsahan Triangulasi sumber yaitu pengecekan data dari berbagai sumber seperti dokumen, arsip, dan hasil wawancara untuk menguji validitas data dengan cara membandingkan sumber hasil wawancara subjek yang berbeda untuk mendapat kesimpulan yang tepat dari hasil data yang dikumpulkan.